

**PERSEPSI PETANI TERHADAP KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN
DI DESA SIDODADI KECAMATAN SANGKUB KABUPATEN
BOLAANG MONGONDOW UTARA**

The Perception of Farmers on The Performance Of Field Agricultural Instructors (PPL) In Sidodadi Village, Sangkub Sub District, Bolaang Mongondow Utara Regency

**Oktafia Andriani, Agnes E. Loho, dan Audrey J. M. Maweikere
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi**

ABSTRACT

The existence of agricultural extension agents in Sidodadi Village is important because of the lack of knowledge and public awareness of the importance of this extension. The ability of farmers to obtain agricultural information and technology is a reflection of the confidence in the extension activities. Therefore, it is necessary to examine how the farmers' perceptions of the performance of field agricultural extension agents.

The objective of this research is to determine farmers' perceptions of the performance of field agricultural instructors in Sidodadi Village, Sangkub Sub District, Bolaang Mongondow Utara Regency. This research was conducted from December 2019 to February 2020. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data were obtained through direct interviews with 30 respondents using a questionnaire measured using a Likert scale. Secondary data obtained from books, journals, BPS (Central Statistics Agency), Village Offices and BPP (Agricultural Extension Center).

Based on the results of the research, it can be concluded that the farmers' perceptions of the performance of the agricultural extension agents in Sidodadi Village are overall good. This is evidenced by the results of the interpretation of the value of farmers' perceptions on the performance of the extension workers, which was 84 percent.

Keywords: *Farmers' Perception, Agricultural Instructor Performance*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertanian di Indonesia saat ini berkembang lambat, salah satu penyebabnya ialah masih kurangnya minat petani dalam menyerap perkembangan teknologi pertanian. Akibatnya pada saat tertentu harus mengimpor bahan pangan dari Negara lain. Dapat dikatakan bahwa ada sesuatu yang perlu dibenahi dengan pertanian Indonesia, salah satu faktornya ialah berkaitan dengan kegiatan penyuluhan dan tentu saja melibatkan penyuluh (Deptan,2009:8).

Kinerja (*performance*) merupakan *re-spons* atau keberhasilan kerja yang dicapai individu secara aktual dalam suatu organisasi sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan

kepadanya yang dilaksanakan secara efektif dan efisien berdasarkan periode waktu tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kinerja penyuluh yang baik perlu untuk meyakinkan pembuat kebijakan dan anggaran pembangunan agar tetap mengalokasikan cukup dana untuk membiayai penyuluhan dalam menunjang pembangunan daerah. Penyuluhan pertanian harus berusaha mengembangkan program penyuluhan yang sesuai dengan potensi daerah dan permintaan pasar untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan masyarakat. Kinerja penyuluhan pertanian yang baik berdampak pada perbaikan kinerja petani dalam meningkatkan produksi usahatani. Kinerja penyuluh ini terarah pada pemecahan masalah yang dihadapi oleh

petani dalam melaksanakan usahatani (Bahua, 2016).

Persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata (Sugihartono, 2007: 8).

Penyuluh di balai penyuluhan pertanian (BPP) Kecamatan Sangkub berjumlah 7 (tujuh) penyuluh yang terdiri dari 6 pegawai negeri sipil (PNS) dan 1 tenaga harian lepas (THL). Jumlah penyuluh pertanian lapangan (PPL) di Desa Sidodadi adalah 1 (satu) penyuluh dengan status pekerjaan tenaga harian lepas (THL).

Keberadaan penyuluh pertanian di Desa Sidodadi dianggap penting karena masih kurangnya pengetahuan petani dan kesadaran petani terhadap pentingnya penyuluhan tersebut. Peningkatan kemampuan petani dalam informasi dan teknologi pertanian menjadi cermin dari keberhasilan penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh. Oleh sebab itu perlu diteliti bagaimana kinerja penyuluh pertanian lapangan dari sudut persepsi petani di Desa Sidodadi Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Perumusan Masalah

Bagaimana persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di Desa Sidodadi Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di Desa Sidodadi Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Manfaat Penelitian

Manfaat bagi petani dan masyarakat untuk pengembangan di bidang pertanian sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani. Secara rinci:

- 1) Bagi penyuluh sebagai bahan evaluasi dan masukkan untuk meningkatkan kinerja penyuluh pertanian dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada petani.
- 2) Sebagai bahan masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kinerja penyuluh dari sudut pandang petani.

METODE PENELITIAN

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Sidodadi Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Waktu persiapan hingga selesai penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu dari bulan Desember 2019 sampai Februari 2020.

Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan pada petani yang ada di Desa Sidodadi, sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor Desa, serta instansi yang terkait.

Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Dari 150 populasi masyarakat petani jumlah petani yang akan dijadikan sampel sebanyak 30 sampel. Metode ini digunakan karena pola pertanian petani relatif sama.

Konsep Pengukuran variabel

Variabel yang diukur dari petani :

1. Persiapan Penyuluhan Pertanian yang meliputi :
 - a) Membuat data potensi wilayah dan agro ekosistem
 - b) Memandu (pengawasan dan pendampingan) penyusunan RDKK
 - c) Penyusunan program penyuluhan pertanian desa dan kecamatan
 - d) Membuat Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian (RKTPP)

2. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian yang meliputi :

- a) Melaksanakan desiminasi/penyebaran materi penyuluhan sesuai kebutuhan petani Melaksanakan penerapan metoda penyuluhan pertanian di wilayah binaan.
- b) Melakukan peningkatan kapasitas petani terhadap akses informasi pasar, teknologi, sarana prasarana, dan pembiayaan
- c) Menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan petani dari aspek kuantitas dan kualitas
- d) Menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan ekonomi petani dari aspek kuantitas dan kualitas
- e) Meningkatkan produktivitas (dibandingkan produktivitas sebelumnya berlaku untuk semua sub sektor)

3. Evaluasi dan Pelaporan Penyuluhan Pertanian yang meliputi :

- a) Melakukan evaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian
- b) Membuat laporan pelaksanaan penyuluhan pertanian

Metode Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena. Dengan pengukurannya diberi bobot skor untuk setiap indikator pengukurannya. Jawaban setiap instrument yang menggunakan Skala diungkapkan dengan kata-kata berikut:

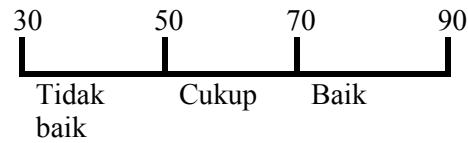
- S3 = Baik
- S2 = Cukup
- S1 = Tidak Baik

Jumlah skor tiap kriteria = capaian skor X jumlah responden

- S3 = 3X30 = 90
- S2 = 2X30 = 60
- S1 = 1X30 = 30

Dengan kategori :

- Kinerja Baik : 70 - 90
- Kinerja Cukup : 50 - 69
- Kinerja Tidak Baik : 30 – 49



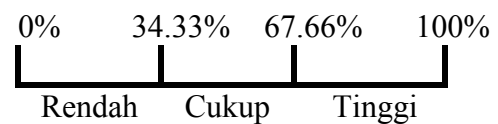
Gambar 1. Interpretasi nilai item pertanyaan

Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui indeks kinerja penyuluh:

Jumlah skor Ideal = capaian skor X jumlah responden X jumlah instrument pertanyaan

$$\text{Index Kinerja Penyuluh} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpylan data}}{\text{Jumlah skor ideal (tertinggi)}} \times 100\%$$

Dengan Interpretasi Nilai :



Gambar 2. Interpretasi kinerja penyuluh

- Angka 0% - 33,33% = kinerja rendah
- Angka 34,33% - 67,66% = kinerja cukup
- Angka 68,66% - 100% = kinerja tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sidodadi merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Sangkub dengan Luas Wilayah 369.5 Ha dan Tinggi 79 Mdpl, yang terdiri dari dua Dusun. Adapun batas-batas wilayah dari Desa Sidodadi yaitu : Sebelah Utara dengan Desa Sangkub Timur, Sebelah Selatan dengan Desa Pangkusa, Sebelah Barat dengan Desa Suka Makmur, Sebelah Timur dengan Desa Sangtombolang.

Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Menurut data dari Kantor Desa Sidodadi, Jumlah keseluruhan penduduk yang berjumlah 459 jiwa. Pada Tabel 2 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Sidodadi.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sidodadi

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	236	51
2	Perempuan	223	49
	Jumlah	459	100

Sumber: Kantor Desa Sidodadi, 2020

Dari Tabel 1 menunjukkan jumlah penduduk berjenis kelamin, laki-laki sebanyak 236 jiwa (51%) dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 223 jiwa (49%) dewasa belum termasuk anak-anak, yang tersebar dalam dua Dusun.

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan sebanyak 459 jiwa. Tabel 3 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ada di Desa Sidodadi.

Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Belum Sekolah	25	5
2	PAUD-TK	14	3
3	Tidak Tamat SD	215	47
4	Tamat SD	100	22
5	SLTP/SMP	50	11
6	SLTA/SMA	50	11
7	Perguruan Tinggi	5	1
	Jumlah	459	100

Sumber: Kantor Desa Sidodadi, 2020

Tabel 2 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan responden mulai dari yang belum sekolah sampai perguruan tinggi. Penduduk yang paling banyak adalah tidak tamat sekolah dasar (SD) berjumlah 215 orang dengan presentase 47% sedangkan penduduk yang tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sangat rendah berjumlah 5 orang dengan persentase 1%.

Karakteristik Penyuluh

Jumlah penyuluh BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) di Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara berjumlah 7

penyuluh yang terdiri dari 6 pegawai negeri sipil (PNS) dan 1 tenaga harian lepas (THL) dengan 5 penyuluh berjenis kelamin laki-laki dan 2 orang perempuan. Jumlah PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) di Desa Sidodadi adalah 1 (satu) penyuluh, selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut:

Nama : Untung joko lelono
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 43 Tahun
 Pekerjaan : PPL
 Status Pekerjaan : Honorer
 Pendidikan Terakhir : SMK/SPMA
 Pengalaman menjadi penyuluh : 15 Tahun
 Jumlah Desa yang dibawah/ dibimbing : 3 (tiga) Desa yaitu Desa Sidodadi, Desa Sukamakmur dan Desa Pangkusa.

Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 30 responden petani di Desa Sidodadi. Selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut:

Umur

Klasifikasi umur responden di Desa Sidodadi ditunjukkan Tabel 4 bahwa jumlah umur responden termuda 20 tahun sedangkan tertua umur 65 Tahun.

Lamanya pengalaman bertani

Lamanya petani berusaha berkisar antara 1 tahun hingga 50 tahun. Kebanyakan petani berada pada strata I yaitu kisaran satu hingga 15 tahun.

Keaktifan dalam kegiatan penyuluhan pertanian

Tabel 6 menunjukkan bahwa 90% responden petani aktif dalam kegiatan penyuluhan, diikuti 3 % responden yang tidak aktif. Hal ini karena petani yang tidak aktif adalah petani yang jarang mengikuti kegiatan penyuluhan yang formal seperti sosialisasi di balai desa namun petani tetap mengikuti kegiatan penyuluh yang nonformal seperti saat kunjungan penyuluh ke lahan petani.

Persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan

Persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan dalam persiapan penyuluhan pertanian. Sampel terdiri dari 30 populasi, sampel yang diambil adalah masyarakat yang berprofesi sebagai petani yang masuk dalam anggota kelompok tani dan pengurus kelompok tani

yang ikut serta, yang dapat melihat dan mendengar kinerja penyuluh dalam persiapan penyuluhan pertanian, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 3 yang menunjukkan bahwa total skor persepsi petani terhadap variabel persiapan penyuluhan pertanian adalah 292 dengan kriteria kinerja tinggi.

Tabel 3. Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Dalam Variabel Persiapan Penyuluhan Pertanian

No	Komponen	Persepsi Kinerja Penyuluh			Skor	Kategori
		TB	C	B		
1	Pembuatan Data Potensi Desa dan agro-ekosistem	0	7	23	83	Baik
2	Memandu penyusunan RDKK	2	7	21	79	Baik
3	Penyusunan Program penyuluhan	2	13	15	73	Baik
4	Membuat RKTTP	10	13	7	57	Cukup
Indeks Kinerja Penyuluh					292	Baik

Sumber: Diolah dari data primer, 2020

Pelaksanaan penyuluhan pertanian

Persepsi petani terhadap kinerja penyuluh dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian. Sampel terdiri dari 30 populasi, sampel yang diambil adalah masyarakat yang berprofesi

sebagai petani yang masuk dalam anggota kelompok tani dan pengurus kelompok tani yang dapat merasakan kinerja penyuluh dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Dalam Variabel Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

No	Komponen	Persepsi Kinerja Penyuluh			Skor	Kategori
		TB	C	B		
1	Penyebaran materi penyuluhan	0	11	19	79	Baik
2	Upaya peningkatan kapasitas petani terhadap akses informasi pasar, teknologi, sarana prasarana, dan pembiayaan	5	6	19	74	Baik
3	Upaya menumbuh kembangkan kelembagaan petani dari aspek kuantitas dan kualitas	3	10	17	74	Baik
4	Upaya penyuluh dalam menumbuhkembangkan kelembagaan petani dari aspek kuantitas dan kualitas	3	4	23	80	Baik
5	Upaya peningkatan produktivitas Petani	3	3	24	81	Baik
Indeks Kinerja Penyuluh					388	Baik

Sumber: Diolah dari data primer, 2020

Evaluasi dan pelaporan penyuluhan pertanian

Jumlah sampel yang diambil dalam variabel ini adalah 30 sampel. Sampel diambil dari variabel evaluasi dan pembuatan laporan

penyuluhan adalah masyarakat yang berprofesi sebagai petani yang masuk dalam anggota dan pengurus kelompok tani. Saat penyuluh melakukan koordinasi dengan petani untuk per-

siapan melakukan evaluasi dan pembuatan laporan penyuluhan pertanian, petani melihat bagaimana kinerja penyuluh pertanian dalam melakukan koordinasi untuk persiapan evaluasi dan pembuatan laporan penyuluhan per-

tanian. Variabel ini membahas tentang bagaimana persepsi petani terhadap kinerja penyuluh dalam melakukan evaluasi dan pelaporan penyuluhan pertanian. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Dalam Melakukan Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

No	Komponen	Persepsi Kinerja Penyuluh			Skor	Kategori
		TB	N	B		
1	Upaya penyuluh melakukan evaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian	2	8	20	78	Baik
2	Upaya penyuluh dalam membuat laporan pelaksanaan penyuluhan pertanian	4	7	19	75	Baik
	Indeks Kinerja Penyuluh				153	Baik

Sumber: Diolah dari data primer, 2020

Rekapitulasi Persepsi Petani dan Indeks Kinerja Penyuluh

Penelitian ini menggambarkan persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Sidoda di Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dengan 3 variabel dan 11 indikator pertanyaan terhadap 30 responden. Berikut Tabel rekapitulasi persepsi dan indeks kinerja penyuluh pertanian di Desa Sidodadi Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Tabel 6. Persepsi Petani

No	Indikator	Persepsi Petani	Kategori
1	Persiapan Penyuluhan Pertanian	292	Baik
2	Pelaksanaan Penyuluhan	388	Baik
3	Evaluasi dan Laporan Penyuluhan Pertanian	153	Baik

Sumber: Diolah dari data primer, 2020

Tabel 7. Indeks Kinerja Penyuluh

No	Indikator	Indeks Kinerja Penyuluh	Kategori
1	Persiapan Penyuluhan Pertanian	81.11	Tinggi
2	Pelaksanaan Penyuluhan	78.88	Tinggi
3	Evaluasi dan Laporan Penyuluhan Pertanian	85	Tinggi

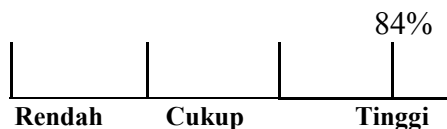
Sumber: Diolah dari data primer, 2020

Melalui hasil persepsi petani dan indeks kinerja penyuluh pada tabel 10 menunjukkan kinerja penyuluh pertanian berdasarkan persepsi petani termasuk dalam kategori baik dan kinerja tinggi. Dilihat dari indeks kinerja penyuluh jawaban responden bahwa persepsi petani terhadap kinerja penyuluh dalam persiapan penyuluhan pertanian tinggi, artinya dari pembuatan data potensi wilayah dan agroekosistem, memandu dalam penyusunan RDKK, penyusunan program penyuluhan pertanian desa dan dalam membuat RKTTP sudah dipersiapkan dengan baik oleh penyuluh. Selanjutnya persepsi petani terhadap kinerja penyuluh dalam

pelaksanaan penyuluhan pertanian tinggi, artinya dari penyebaran materi penyuluhan, meningkatkan kapasitas petani terhadap akses informasi pasar, teknologi, sarana prasarana dan pembiayaan, mengembangkan kelembagaan petani dari aspek kuantitas dan kualitas, mengembangkan kelembagaan ekonomi dari aspek kuantitas dan kualitas dan produktivitas petani sudah sesuai dengan kebutuhan petani. Kemudian persepsi petani terhadap kinerja penyuluh dalam evaluasi dan laporan penyuluhan pertanian baik dan tinggi, artinya dari evaluasi dan pembuatan laporan pelaksanaan penyuluhan sudah baik karena sebelum melakukan evaluasi dan membuat laporan penyuluh berkoordinasi dengan petani.

Berdasarkan persepsi petani dari indikator persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, maka dihitung indeks kinerja penyuluh bahwa kinerja penyuluh termasuk dalam kategori tinggi.

Jumlah skor ideal tertinggi = $3 \times 30 \times 11 = 990$
 Indeks Kinerja Penyuluh = $(833/990) \times 100 = 84$. Dengan Interpretasi Nilai sebagai berikut:



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Sidodadi Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara adalah baik.
2. Indeks kinerja penyuluh tinggi berdasarkan variabel persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dan laporan penyuluhan. Namun satu komponen pembuatan RKTTP dalam indikator persiapan tergolong dalam kategori cukup berdasarkan skala likert.

Saran

Penyuluh perlu memaksimalkan kinerja dalam membuat RKTTP (Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian) dengan memberitahukan kepada petani lokasi tetap untuk kegiatan penyuluhan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dalam RKTTP.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Shandy. 2018 “Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Tanaman Pangan Di UPT Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan” Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- Bahua, Mohamad Ikbal. 2016. *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Deepublish: Yogyakarta.
- Prawirosentono, Suyadi. 1999. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. BPFE. Yogyakarta
- Sugihartono, dkk, 2007:8. *Teori tentang pengertian persepsi*. Yayasan Kanisius, Jakarta.
- Walgito Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi : Yogyakarta.

